

PELAKSANAAN PEKERJAAN PEMELIHARAAN RUTIN JALAN DAN JEMBATAN PADA DINAS PUTR KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2024

Suherman¹ dan Elita Amrina²

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pesisir Selatan
Program Studi Pendidikan Profesi Insinyur Sekolah Pascasarjana Universitas Andalas
Email: adjhasuherman@gmail.com

ABSTRAK

Pemerintah Daerah melalui Dinas pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2024 mengalokasikan anggaran untuk kegiatan pemeliharaan jalan dan jembatan secara rutin dan berkala, diharapkan melalui kegiatan tersebut dapat mengoptimalkan jumlah Panjang jalan dan jembatan rusak yang dapat tertangani. Sehingga infrastruktur jalan dan jembatan dapat terjaga, berfungsi optimal, serta memberikan pelayanan dan meningkatkan keselamatan kepada pengguna jalan.

Dari Hasil pelaksanaan Pekerjaan a. Pemeliharaan Rutin Jalan sebanyak 60 Ruas Jalan, meliputi pekerjaan Pembersihan bahu jalan dan Normalisasi saluran sebanyak 40 Ruas jalan dengan jumlah panjang penanganan 173,80 Km, pekerjaan paching permukaan aspal (AC WC) sebanyak 8 ruas jalan dengan jumlah panjang penanganan 8,20 Km, pembuangan material longsor dan pembersihan badan jalan (pasca bencana banjir) sebanyak 12 ruas jalan dengan jumlah panjang penanganan 8,00 Km, pekerjaan struktur sebanyak 4 ruas jalan dengan total panjang 95 M'. b. Pemeliharaan Rutin Jembatan sebanyak 13 unit jembatan dengan total panjang 318,90 m', meliputi pekerjaan perbaikan dan penggantian lantai jembatan sebanyak 8 unit jembatan dengan jumlah panjang penanganan 230,70 m', pengamanan pilon/ pondasi jembatan (pasca bencana banjir) sebanyak 4 unit jembatan dengan jumlah panjang 88,20 m'.

Kata kunci: Pemeliharaan rutin Jalan dan jembatan

IMPLEMENTATION OF ROUTINE MAINTENANCE WORKS OF ROADS AND BRIDGES AT THE PUTR SERVICE OF PESISIR SELATAN REGENCY IN 2024

ABSTRACT

The Regional Government through the Public Works and Spatial Planning Service of Pesisir Selatan Regency in 2024 allocated a budget for routine and periodic road and bridge maintenance activities, it is hoped that through these activities it can optimize the number of damaged roads and bridges that can be handled. So that road and bridge infrastructure can be maintained, function optimally, and provide services and improve safety for road users.

From the results of the implementation of the work a. Routine Road Maintenance of 60 Road Sections, including the work of Cleaning the road shoulder and Normalizing the channels of 40 Road Sections with a total length of handling 173.80 Km, asphalt surface paving work (AC WC) of 8 road sections with a total length of handling 8.20 Km, disposal of landslide material and cleaning of the road body (post-flood disaster) of 12 road sections with a total length of handling 8.00 Km, structural work of 4 road sections with a total length of 95 M'. b. Routine Bridge Maintenance of 13 bridge units with a total length of 318.90 m', including repair and replacement work of bridge floors of 8 bridge units with a total length of handling 230.70 m', securing pylons/bridge foundations (post-flood disaster) of 4 bridge units with a total length of 88.20 m'.

Keyword : *Routine maintenance of roads and bridges*

Latar Belakang

Topografi daerah Kabupaten Pesisir Selatan beragam, meliputi daratan, gunung, dan perbukitan yang merupakan perpanjangan gugusan Bukit Barisan. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap ketahanan jalan dan jembatan termasuk resiko ancaman pada infrastruktur transportasi. Ditambah lagi dengan adanya fenomena kenaikan suhu

udara dan curah hujan yang tidak menentu akibat cuaca eskترم mengakibatkan konstruksi jalan lebih rentan mengalami kerusakan.. beberapa faktor yang menyebabkan kerusakan jalan terkait yakni dengan kondisi topografi, kondisi tanah dan kelas jalan, kondisi material jalannya atau mutu konstruksinya, kondisi beban kendaraan pengguna jalan, curah hujan,

drainase air permukaan jalan serta resikonya tergenang banjir. Bachnas.2009.

Kerusakan infrastruktur jalan dan jembatan yang di terjadi saat ini pada beberapa ruas kabupaten Pesisir Selatan antara lain jalan aspal berlobang, longsor tebing mengakibatkan tertimbunnya saluran drainase jalan serta badan jalan, material di sekitar pondasi jembatan mengalami gerusan akibat banjir.

Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan melalui dinas PUTR tahun 2024 melaksanakan kegiatan Pemeliharaan Rutin jalan dan Jembatan dengan sistem Swakelola.

Tujuan Kegiatan

Tujuan Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan ; mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal dalam melayani lalu lintas, sehingga keselamatan lalu lintas terjamin dan pelayanan jalan meningkat. Pemeliharaan rutin Jalan juga membantu memperpanjang umur jalan dan mencegah kerusakan yang lebih luas. (b). pemeliharaan Rutin Jembatan adalah untuk menjaga kondisi jembatan agar tetap aman, berfungsi optimal, dan tahan lama, serta memastikan keselamatan pengguna jembatan.

Tahapan kegiatan :

1. Rencana Kerja

2. Survei kondisi Jalan dan Jembatan
3. Pelaksanaan
4. Pelaporan

Jenis Penanganan

Pelaksanaan pekerjaan Pemeliharaan rutin Jalan dan Jembatan dimulai bulan januari sampai dengan desember 2024.

Jenis penanganan sebagai berikut :

a. Pekerjaan Pemeliharaan Rutin

Jalan

1. Pekerjaan Patching lapis permukaan aspal (AC WC), pekerjaan meliputi pembersihan tanaman/ rumput liar pada bahu jalan memakai mesin potong rumput, menormalisasi serta membersihkan saluran dengan membuang sedimen sehingga aliran air buangan kembali lancar. Jumlah pekerja berjumlah 14 orang.

Lokasi pekerjaan tersebar di 7 (tujuh) kecamatan,

2. Pekerjaan Struktur Dinding Penahan tanah; Pekerjaan meliputi pembersihan material longsor yang menutupi badan jalan dan saluran (Drainase jalan) menggunakan alat berat excavator, selanjutnya material diangkut menggunakan mobil dumptruk ke lokasi

pembuangan dengan Jumlah pekerja 10 orang. Lokasi pekerjaan tersebar di 3 (tiga) kecamatan,

3. Pekerjaan Bahu jalan (Damija); pekerjaan; meliputi pembersihan tanaman/ rumput pada bahu jalan memakai mesin potong rumput, menormalisasi serta pembersihan saluran dengan membuang sedimen sehingga aliran air buangan kembali lancar dengan jumlah pekerja 14 orang. Lokasi pekerjaan tersebar di 6 (enam) kecamatan.

b. Pekerjaan Pemeliharaan Rutin Jembatan

Pekerjaan meliputi Perbaikan/ penggantian lantai jembatan, perkuatan struktur jembatan, pengamanan pondasi/ pilon jembatan dengan memasang beronjong, serta pekerjaan pengecatan (finishing), jumlah pekerja berkisar 6 sampai 13 orang, lokasi pekerjaan tersebar di 7 (tujuh) kecamatan,

Dokumentasi



Gambar 1 Pekerjaan Patching AC WC



Gambar 2 Dinding Penahan tanah



Gambar 3 Pengaman pondasi jembatan



Gambar 4 Penggantian lantai dan pengecatan

KESIMPULAN

- a. *Pekerjaan Pemeliharaan Rutin Jalan* sebanyak 60 Ruas Jalan, meliputi pekerjaan Pembersihan bahu jalan dan Normalisasi saluran pada 40 Ruas jalan, jumlah panjang penanganan 173,80 Km, pekerjaan paching permukaan aspal (AC WC) sebanyak 8 ruas jalan dengan jumlah panjang penanganan 8,20 Km, pembuangan material longsor dan pembersihan badan jalan (pasca bencana banjir) sebanyak 12 ruas jalan dengan jumlah panjang penanganan 8,00 Km, pekerjaan struktur sebanyak 4 ruas jalan dengan total panjang 95 M'.
- b. *Pekerjaan Pemeliharaan Rutin Jembatan* sebanyak 13 unit jembatan dengan total panjang 318,90 m', meliputi pekerjaan perbaikan dan penggantian lantai jembatan sebanyak 8 unit jembatan dengan jumlah

panjang penanganan 230,70 m', pengamanan pilon/ pondasi jembatan (pasca bencana banjir) sebanyak 4 unit jembatan dengan jumlah panjang 88,20 m'.

SARAN

- a. Dalam rangka mempertahankan kondisi kinerja, masa pakai serta fungsi jalan dan Jembatan, diperlukan pemeliharaan yang berkelanjutan berbasis updating database menyeluruh terkait kondisi jalan dan jembatan.
- b. Salah satu faktor kendala kegiatan tidak dapat dilakukan secara menyeluruh adalah terbatasnya anggaran, pengalokasian anggaran kegiatan diharapkan proporsional menyesuaikan dengan total panjang jalan serta tingkat kebutuhan yang ada di kabupaten Pesisir Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, T., Hoque, A. S. M., Karmaker, C. L., & Ahmed, S. (2023). Integrated approach for occupational health and safety (OHS) risk Assessment: *An Empirical (Case) study in Small enterprises. Safety Science*
- Bachnas.2009.*Penyebab Kerusakan Jalan.*

- Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga. Pedoman Konstruksi dan Bangunan Pd T-14-2005-B *tentang Inspeksi dan Pemeliharaan Drainase Jalan*.
- Fwa, T. F., & Lim, J. T. (2007). Surface treatment techniques for road maintenance. *Journal of Road Engineering*.
- Graham, M. A. (2016). *Cost analysis of pavement maintenance methods. American Journal of Infrastructure Planning*
- Holtz, K., & Grossman, H. (2006). *Chip seal treatment for road maintenance. Transportation Infrastructure Journal*.
- Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga. Manual Konstruksi dan Bangunan No. 001-02/M/BM/2011 *tentang Perbaikan Standar untuk Pemeliharaan Rutin Jalan*.
- Kementerian Pekerjaan Umum. 2011. *"Pedoman Pemeriksaan Jembatan"*. Jakarta. Direktorat Jenderal Bina Marga, No.005-01/P/BM/2011.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2006). *Modul Pengantar Pemeliharaan Jalan*.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Pedoman Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil Pd 13-2018-B *tentang Spesifikasi bahan tambalan siap pakai campuran beraspal*.
- Khairul Anwar, [Nama Penulis Lain], & [Nama Penulis Lain]. *Analisis Optimalisasi Pemeliharaan Jalan pada UPTD Jalan dan Jembatan Wilayah 1 Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat*.
- Muench, S. (2012). *Best practices in chip sealing applications. Road Maintenance and Preservation*.
- N.Retno Setiadi., [Nama Penulis Lain], & [Nama Penulis Lain]. (2019). *Analisis Penanganan dampak bahaya gerusan aliran Sungai pada struktur Pilar Jembatan*.
- Peraturan Pemerintah nomor 26 Tahun 1985. *tentang jalan, pengelompokan jalan berdasarkan wewenang*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006, *tentang Jalan*
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13/PRT/M/2011 *tentang Tata Cara Pemeliharaan dan Penilikan Jalan*
- Rafiq, M., [Nama Penulis Lain], & [Nama Penulis Lain]. (2018). *The effectiveness of preventive maintenance treatments*.

*International Journal of Pavement
Research.*

- Sarwono. (2016). *Studi Karakteristik
gerusan local pada beberapa pilar
Jembatan.*
- Tisara Sita. (2020). *Penggunaan Material
Cold Mix Asphalt untuk penanganan
penambalan lubang.*
- Tommy E. Sutarto. (2025). *Panduan Ringkas
Pemeliharaan dan Perbaikan
Jembatan Kayu.*